Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi umat manusia pada abad ke-21. Kenaikan suhu global yang disebabkan oleh emisi gas rumah kaca membawa berbagai dampak, mulai dari mencairnya es di kutub hingga peningkatan frekuensi bencana alam seperti badai, banjir, dan kekeringan. Pemerintah di berbagai negara telah mengambil langkah-langkah untuk menurunkan emisi karbon melalui kebijakan energi terbarukan, pengurangan penggunaan bahan bakar fosil, serta konservasi hutan. Selain itu, kesadaran masyarakat juga meningkat, ditandai dengan munculnya gerakan-gerakan lingkungan yang mendorong gaya hidup berkelanjutan seperti pengurangan sampah plastik, penggunaan transportasi umum, dan konsumsi produk lokal. Meski upaya ini terus berkembang, tantangan masih besar. Diperlukan kolaborasi global, komitmen politik yang kuat, dan inovasi teknologi yang berkelanjutan untuk menghadapi krisis iklim dan menjaga masa depan bumi.